

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 hingga 2022 dengan jumlah titik pengamatan sebanyak 60. Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi *EViews 10*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*, dan *Non Performing Financing* (NPF), serta Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kata kunci: CAR, ROA, NPF, BOPO, dan Pembiayaan *Mudharabah*